

DAFTAR PUSTAKA

- Siswoyo, H. *Sekolah Minggu Sebagai Sarana dalam Membentuk Iman dan Karakter Anak*. Sanctum Domine: Jurnal Teologi. 2020.
- Daun, Paulus D.H. *Penuntun Ke Dalam Sekolah Minggu Kanak-kanak*, tt, hal. 45.
- E.G Homrighausen et.al. *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia)
- Mengawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2016.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008
- Duma, D. *Peran Guru Sekolah Minggu dalam Membangun Karakter Anak di Gereja Sebagai Pengikut Kristus*. 2018.
- Muchlich, Masnur. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Fatmah. *Pembentukan Karakter dalam Pendidikan*. 2018.
- Sirait, E. M. *Pengaruh Pola Pendidikan Guru Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Spiritualitas Anak Sekolah Minggu Di Gereja HKBP Hutanabolon Ressort Tukka-Sibolga*. 2021.
- Wahyudi, Zikri. *Analisis Pengaruh Pelayanan Jasa Penginapan Hotel Syari'ah Terhadap Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Perspektif Eekonomi Islam (Studi Pada Harion Hostel Syariah Bandar Lampung)*. Undergraduate thesis. UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Childrens Ministries Institule. *Mengajar Anak-anak Secara Efektif (Terhemahan dalam Bahasa Indonesia)*. 2004.

Boelke, Robert. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Fungsi Guru Sekolah Minggu*. 2011.

Runtunuwu, V. C. *Pentingnya Pelayanan Guru Sekolah Minggu Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Anak Sekolah Minggu Umur 5-10 Di Gereja Gpkai Elshadai Jakarta*. Sekolah Tinggi Theologi "IKAT." 2022.

Sitorus, M. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2015.

Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. 2016

Novitasari, Y., & Fauziddin, M. *Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2020. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.640>

Apriliyanti, F., F. Hanurawan, and A. Y. Sobri. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Penerapan Nilai-Nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>.

Bawole, Susan. "Tanggung Jawab Guru Sekolah Minggu Dalam Kehidupan Spiritual Anak." *Jurnal Ilmiah* 7, no. 2 (2020): 144.

Christia, Vera Ria, and Christiani Hutabarat. "Dampak Keteladanan Guru Sekolah Minggu Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Gereja Kristen Indonesia Menining" 2, no. 1 (2021): 1–11.

Danang, Sunyoto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru, 2012.

Duma, Damaris. "No Title Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membangun Karakter

Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus" 13, no. 3 (2018): 1–7.

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

Indriyatni, Lies. "Analisis Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien RSUD. Ungaran Di Kabupaten Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 3, no. 2 (2011): 1–14.

Khaironi, Mulianah. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Golden Age* 02 (2017).

Kosim, Mohammad. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Itqan* VI, no. 2 (2015): 17–27.

Marzuki, Ismail. "Menelusuri Konsep Pendidikan Karakter Dan Implementasinya Di Indonesia." *Jurnal Didaktika* 1, no. 1 (2017).

Mubin, Mohammad Sukron. "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi." *Jurnal Reforma* 9, no. 2 (2020): 114. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.319>.

Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Nugraheni, Wahyu. "MANAJEMEN POLA ASUH DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI KB ISLAM AL AZHAR 29 SEMARANG." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

Putra, F. R., A. Imron, and D. D. N. Benty. "Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 182–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p182>.

Rahmawati, Dyah. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Usia 6-8

- Tahun*" 6, no. 6 (2022): 5790–98. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3140>.
- Riadi, Muchlisin. "Pengertian, Unsur Dan Pembentukan Karakter," 2017. <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/pengertian-unsur-dan-pembentukan-karakter.html?m=1>.
- Robby, S. K. I., D. Abdilah, and A. Fais. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19: Proses Pembelajaran Dan Hambatan." *Jurnal Education and Development* 10, no. 1 (2022): 234–39. <https://doi.org/https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3366>.
- Rohmah, Umi. "Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)" 4 (2018): 85–102.
- Rustini, Tin. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," n.d.
- Setiawan, Eko Agus. "Pertumbuhan Kelompok Sel Ditinjau Dari Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama Dan Memenangkan Jiwa." *Jurnal Imparta* 1, no. 1 (2022): 56.
- Siagian, Yohanes. "Penerapan Rekrutmen Dan Pelatihan Guru Sekolah Minggu Di GBI Metro Permata." *Jurnal The Way* 5, no. 1 (2019): 30.
- Sitorus, Hisardo. "ANALISIS PENGEMBANGAN VARIASI MENGAJAR GURU SEKOLAH MINGGU." *Jurnal Kristian Humaniora* 3, no. 2 (2019): 162.
- Sudaryanti. "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini," n.d., 11–20.
- Wakkary, MF. Adrian. "Peran Keluarga Kristen Bagi Pendidikan Remaja." *Jurnal Teologi Biblika Dan Praktika* 4, no. 1 (2018): 5.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Zega, Yunardi Kristian, Renson Siahaan, Mitra Binariang Lase, Desetina Harefa,
and Dewi Lidya S. "Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membentuk Karakter
Anak Usia Dini Di Era Teknologi." *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini* 1, no. 1 (2022): <https://doi.org/10.53547/realkiddos.v1i1>.





CURRICULUM VITATE

Fransiska, Lahir di Jayapura, pada tanggal 10 Oktober 1996. Anak pertama dari empat bersaudara pasangan Obet Timang (Ayah) dengan Naomi Atta Timang (Ibu). Adapun jenjang pendidikan yang telah dilalui oleh penulis adalah:

Pada tahun 2002 mulai merintis dan mengayunkan langkah untuk sebuah cita-cita di SDN 47 Palangi' sampai tamat pada tahun 2008.

1. Pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Negeri I Sa'dan Balusu dan selesai tahun 2011.
2. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Sesean yang kini sekarang telah menjadi SMA Negeri 3 Toraja Utara dan tamat pada tahun 2014.
3. Setelah selesai di tingkat SMA pada saat itu karena kurangnya biaya maka harus berhenti dan mencari penghidupan di rantau orang kurang lebih enam bulan.
4. Pada tahun 2015 kembali melanjutkan pendidikan di STAKN Toraja yang sekarang sudah menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, program studi Teologi Kristen.
5. Pada Tahun 2020 melanjutkan pendidikan S2 di IAKN Toraja

Demikian riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenarnya tanpa ada pemalsuan data dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PEDOMAN WAWANCARA PENDETA GEREJA TORAJA JEMAAT BUNTU TAGARI

1. Apa yang Ibu pahami tentang Pelayanan?
2. Apa yang Ibu pahami tentang Guru Sekolah Minggu?
3. Apakah terdapat perbedaan dengan cara mereka melakukan proses belajar mengajar?
4. Bagaimana pemahaman Ibu tentang Anak Usia Dini?
5. Apa saja atau pendidikan minimum guru Sekolah Minggu?
6. Bagaimana karakter anak-anak sekolah minggu yang ada di gereja ini sebelum dan setelah mengikuti sekolah minggu?
7. Bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja ini?
8. Apa saja yang mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja ini?
9. Kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja ini?
10. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang ada di gereja ini untuk mendukung proses pembentukan karakter anak?

PEDOMAN WAWANCARA GURU SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA JEMAAT BUNTU TAGARI

1. Apa yang dipahami tentang Pelayanan?
2. Metode pembelajaran seperti apa yang anda berikan kepada anak sekolah minggu di gereja ini?
3. Bagaimana perkembangan karakter anak sekolah minggu di gereja ini?
4. Seberapa penting pendidikan karakter menurut anda?
5. Bagaimana karakter anak-anak sekolah minggu yang ada di gereja ini sebelum dan setelah mengikuti sekolah minggu?
6. Bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja ini?
7. Apa saja yang mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja ini?
8. Metode atau strategi apa yang digunakan untuk proses pembentukan karakter anak?
9. Kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja ini?
10. Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang ada di gereja ini untuk mendukung proses pembentukan karakter anak?

Pnt. Sarah Kabe'

1. Apa yang anda pahami dengan pelayanan?

-pelayanan adalah memberi diri untuk bekerja dalam ladang Tuhan/gereja

2. bagaimana perkembangan karakter anak sekolah minggu di gereja?

- Anak lebih mengetahui tentang keyakinan iman dan lebih memahami norma-norma agama.

3. seberapa penting pendidikan karakter bagi anak sekolah minggu?

- sangat penting karena pendidikan karakter anak di sekolah minggu membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan etika yang akan mereka hadapi di masa yang akan datang.

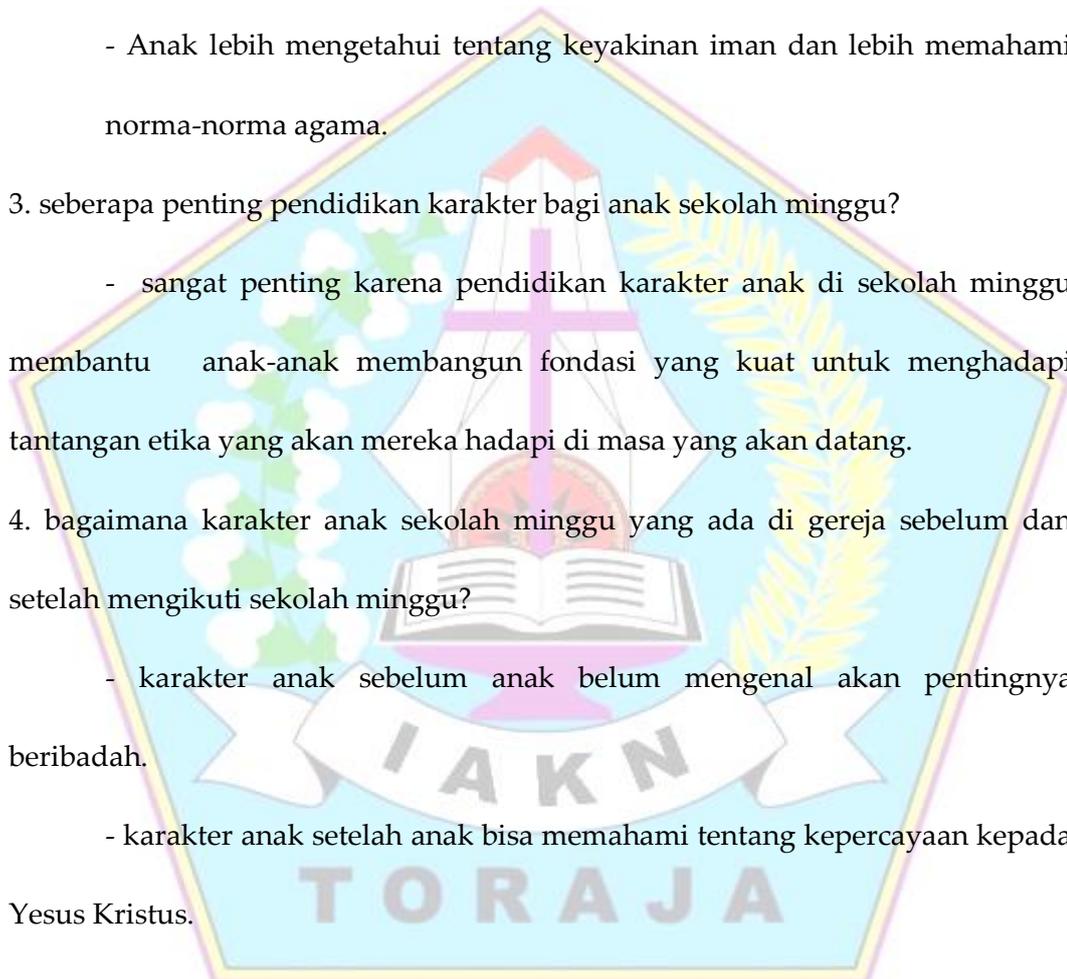
4. bagaimana karakter anak sekolah minggu yang ada di gereja sebelum dan setelah mengikuti sekolah minggu?

- karakter anak sebelum anak belum mengenal akan pentingnya beribadah.

- karakter anak setelah anak bisa memahami tentang kepercayaan kepada Yesus Kristus.

5. bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak di gereja?

- guru harus lebih giat, tekun, dan sabar dalam melayani dan membimbing anak-anak dalam pengenalan akan Tuhan dan norma agama.



6. metode/strategi apa yang digunakan untuk proses pembentukan karakter anak?

- bercerita sesuai isi alkitab, memberikan contoh/teladan yang baik terlebih memperkenalkan akan teladan yang telah dilakukan Yesus Kristus.

7. kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak?

- kebenaran dalam beragama, kemahiran akan Firman Allah.

8. apa tantangan dalam pembentukan karakter anak?

- anak tidak terlalu peduli apa yang disampaikan /diajarkan kepada mereka karena adanya pengaruh dari luar seperti alat elektronik (Hp).

Pnt.Hermin Manan

1. Apa yang anda pahami tentang pelayanan?

- Pelayanan adalah rangkaian momen dimana umat kristen berkumpul bersama sebagai komunitas beriman untuk menyembah, berdoa dan mempersembahkan pujian

2. Bagaimana perkembangan karakter anak sekolah minggu digereja?

- Anak sekolah minggu diperkenalkan dengan berbagai kegiatan ibadah, seperti menyanyikan lagu-lagu rohani dan berdoa. Ini membantu anak-anak untuk mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan.

3. Seberapa penting pendidikan karakter bagi anak sekolah minggu?

- Pendidikan karakter sangat penting bagi anak sekolah minggu karena karena memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pribadi anak.
4. Bagaimana karakter anak sekolah minggu yang ada di gereja sebelum dan setelah mengikuti sekolah minggu?
- Sebelum : anak-anak mungkin belum memiliki pengetahuan dasar tentang iman kristen, tetapi mungkin belum memahami sepenuhnya ajaran-ajaran agama dan nilai yang tergantung didalamnya.
 - Sesudah : anak-anak akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran kristen dan nilai moral yang terkait.
5. Bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?
- Guru bertanggungjawab untuk mengajar dan memperkenalkan nilai moral dan etika kristen kepada anak-anak. Guru menyampaikan ajaran Alkitab dan mengilustrasikan bagaimana nilai ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.
6. Metode/strategi apa yang digunakan untuk proses pembentukan karakter anak?
- Guru menggunakan cerita-cerita untuk mengajarkan nilai-nilai moral, etika kristen, dan prinsip iman.
7. Kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak?

- Mengajarkan anak-anak kebiasaan berdoa secara teratur adalah langkah penting dalam mendukung pembentukan karakter. Anak-anak dapat belajar untuk berdoa secara pribadi, berdoa bersama .
8. Apa tantangan dalam pembentukan karakter anak?
- Anak-anak mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep-konsep abstrak seperti kasih, kejujuran, pengampunan atau tanggungjawab. Tantangannya adalah menyampaikan nilai-nilai ini secara relevan bagi anak-anak dalam bahasa dan cara yang mereka pahami.

Hilda & Desi

1. Apa yang anda pahami tentang pelayanan?
 - Pelayanan adalah membangun persekutuan dan komunitas yang saling mendukung dalam konteks keagamaan.
2. Bagaimana perkembangan karakter anak sekolah minggu digereja?
 - Anak-anak berinteraksi dengan sesama teman sebaya di sekolah minggu. Mereka belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan saling mendukung dalam pengalaman keagamaan mereka.
3. Seberapa penting pendidikan karakter bagi anak sekolah minggu?
 - Pendidikan karakter membantu anak sekolah minggu mengembangkan kepribadian yang seimbang dan positif. Anak-anak diajarkan tentang pentingnya menghormati diri sendiri dan orang lain, mengembangkan rasa tanggungjawab dan berperilaku secara bertanggungjawab.

4. Bagaimana karakter anak sekolah minggu yang ada di gereja sebelum dan setelah mengikuti sekolah minggu?

- Sebelum : anak-anak mungkin belum terbiasa dengan kegiatan ibadah gereja seperti bernyanyi, berdoa, dan mempelajari isi Alkitab.
- Setelah : anak-anak terbiasa dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ibadah gereja.

5. Bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Guru menjadi teladan langsung bagi anak-anak dalam hal karakter dan perilaku. Guru melibatkan kejujuran, kasih, kerendahan hati, dan kesabaran melalui tindakan dan kata-kata guru.

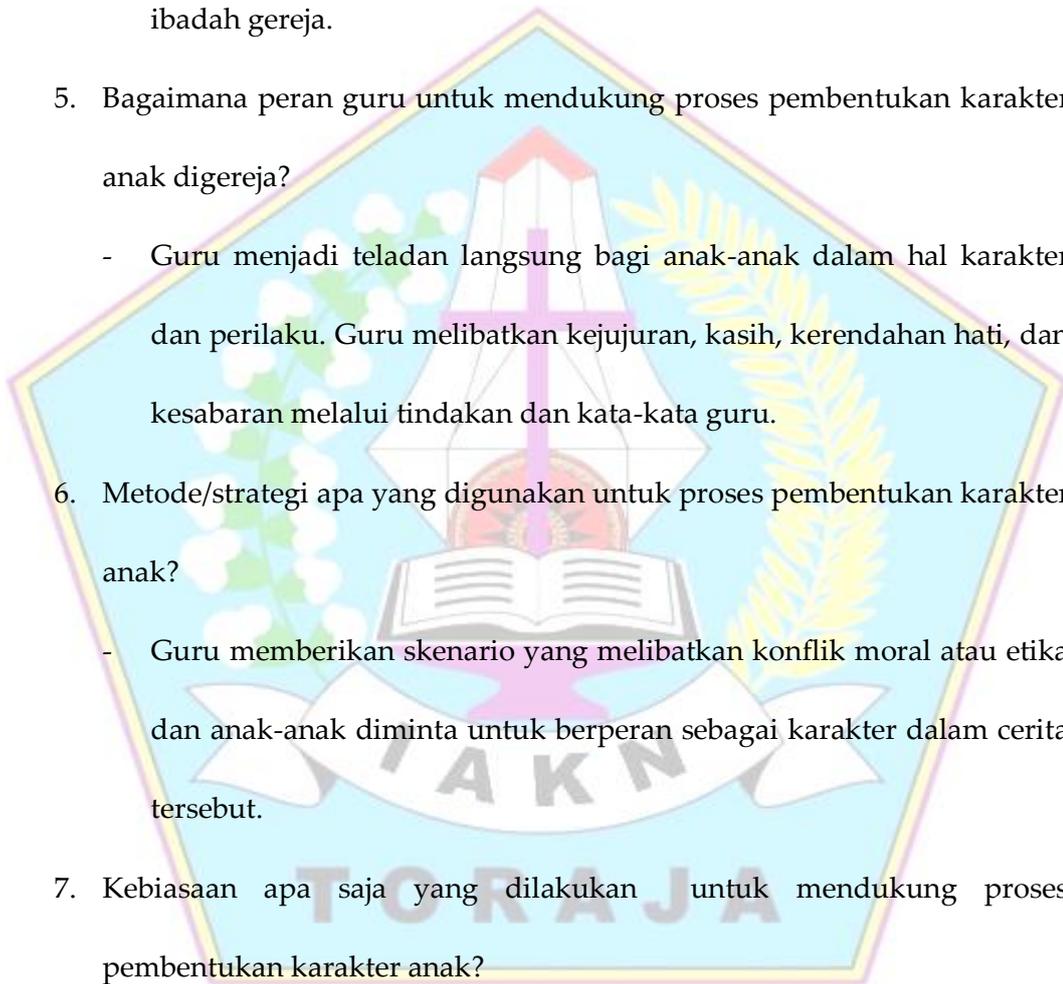
6. Metode/strategi apa yang digunakan untuk proses pembentukan karakter anak?

- Guru memberikan skenario yang melibatkan konflik moral atau etika dan anak-anak diminta untuk berperan sebagai karakter dalam cerita tersebut.

7. Kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak?

- Membiasakan anak-anak untuk membaca Alkitab secara teratur membantu mereka memahami ajaran kristen dan nilai moral yang terkandung didalamnya.

8. Apa tantangan dalam pembentukan karakter anak?



- Anak-anak sekolah minggu biasanya memiliki waktu yang terbatas dalam lingkungan gereja. Tentangannya adalah memadukan pembentukan karakter dalam waktu yang terbatas dengan mengoptimalkan pengajaran, kegiatan, dan pengalaman yang relevan.

Pdt/Majelis

1. Apa yang anda pahami tentang pelayanan dan karakter?

- Pelayanan adalah membangun dan memperkuat iman, menyediakan bimbingan rohani.
- Karakter adalah aspek yang kompleks dan mencakup berbagai aspek kepribadian individu. Karakter berkembang melalui pengalaman, pembelajaran, dan tindakan yang dilakukan sepanjang hidup seseorang. Karakter yang baik memberikan dasar yang kuat untuk bertindak dengan integritas, etika, dan tanggungjawab dalam berbagai situasi kehidupan.

2. Bagaimana perkembangan karakter anak SM di gereja?

- Anak-anak diperkenalkan kepada nilai-nilai moral yang penting seperti kasih, kejujuran, kesetiaan, kerendahan hati dan kebaikan.

3. Bagaimana karakter anak SM yang ada digereja ini sebelum dan setelah mengikuti SM?

- Sebelum : anak-anak mungkin belum memiliki pemahaman yang dalam tentang hubungan pribadi dengan Tuhan.

- Setelah : anak-anak dapat memahami dan mengalami hubungan pribadi dengan Tuhan melalui pengajaran, doa, dan waktu ibadah.

4. Seberapa penting pendidikan karakter anak?

- Pendidikan karakter membantu dalam pembentukan penguatan nilai-nilai moral yang positif pada anak-anak.

5. Bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Guru memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan membimbing anak-anak dalam memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang penting.

6. Program-program apa saja yang mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Pujian dan penyembahan anak memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat dalam pelayanan penyembahan yang sesuai dengan usia mereka. Ini membantu anak-anak untuk mengembangkan rasa syukur, mengenal Tuhan dengan lebih baik dan mengungkapkan pengabdian mereka kepada Tuhan melalui penyembahan.

7. Kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Mengajarkan anak-anak untuk berdoa secara pribadi dan membantu anak-anak dengan Tuhan melalui renungan.

8. Menurut anda apakah dalam SM, guru-guru tersebut memiliki hambatan/tantangan?

- Anak-anak di sekolah minggu memiliki tingkat perkembangan dan pemahaman yang beragam. Beberapa anak mungkin lebih mudah memahami konsep dan nilai-nilai karakter, sementara yang lain mungkin membutuhkan lebih banyak bimbingan dan pengulangan. Guru perlu menghadapi tantangan seperti ini dengan menyediakan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan masing-masing anak.

Dkn...

1. Apa yang anda pahami tentang pelayanan dan karakter?

- Pelayanan membangun dan memperkuat iman, menciptakan persekutuan dan membantu orang tumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan.
- Karakter adalah orang memiliki karakter yang kuat memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri, tetap berkomitmen pada tujuan, mengatasi hambatan dan tidak mudah menyerah.

2. Bagaimana perkembangan karakter anak SM di gereja?

- Melalui interaksi, anak-anak dapat melihat dan mengamati karakter yang baik dalam tindakan dan sikap orang dewasa disekitar mereka. Contohnya, teladan yang baik dapat memberikan inspirasi dan

motivasi bagi anak-anak untuk mengembangkan karakter yang positif.

3. Bagaimana karakter anak SM yang ada digereja ini sebelum dan setelah mengikuti SM?

- Sebelum : anak-anak mungkin belum memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya secara terstruktur dalam lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter.
- Setelah : melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru sekolah minggu, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama dan kepedulian.

4. Seberapa penting pendidikan karakter anak?

- Pendidikan karakter memberikan fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan dan cobaan dalam hidupnya.

5. Bagaimana peran guru untuk mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Guru memiliki peran yang sangat penting contohnya teladan bagi anak-anak. Dalam tindakan, perkataan, dan sikap, guru harus menunjukkan karakter yang positif seperti kerjasama dan tanggungjawab.

6. Program-program apa saja yang mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Kelompok kecil anak adalah program di mana anak-anak dapat berkumpul dalam kelompok yang lebih kecil dengan pemimpin yang

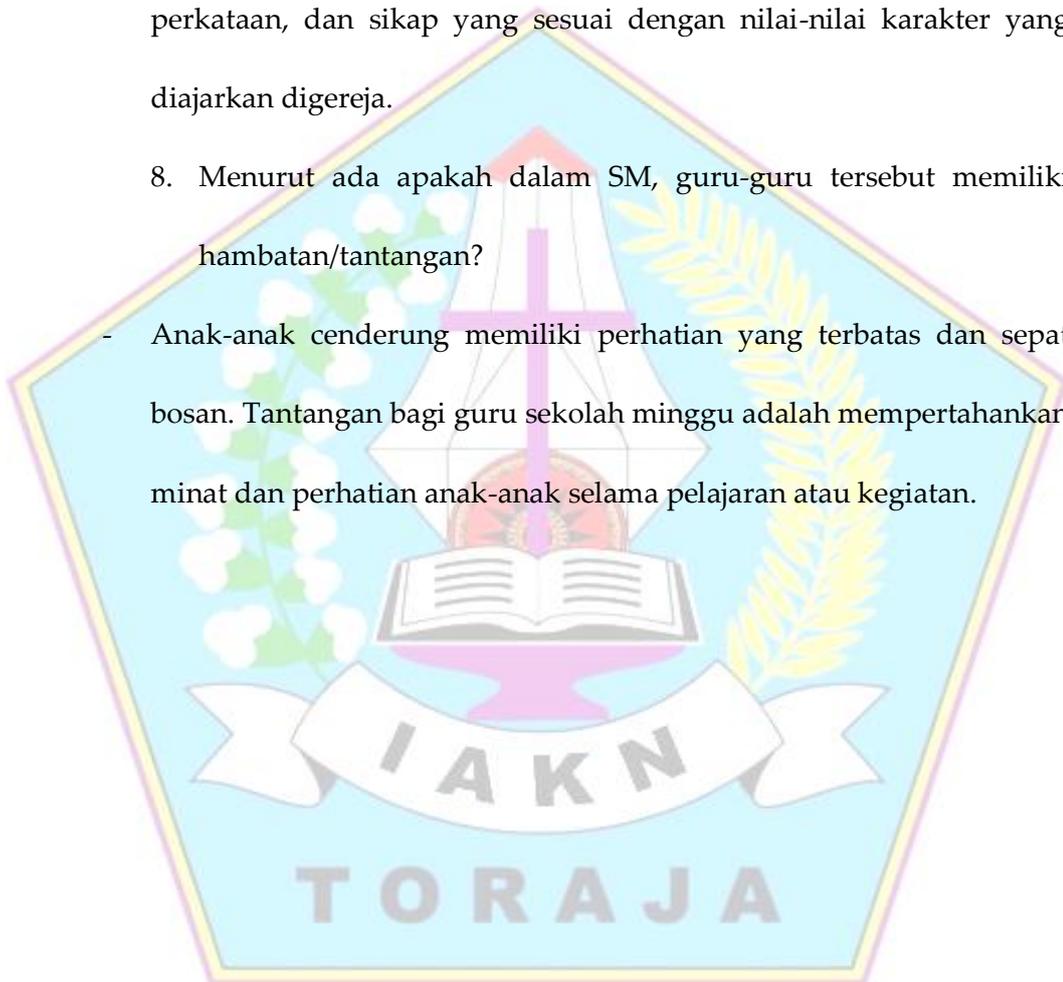
didedikasikan. Di sini, anak-anak dapat membahas pelajaran dan berinteraksi satu sama lain.

7. Kebiasaan apa saja yang dilakukan untuk mendukung proses pembentukan karakter anak digereja?

- Menjadi teladan yang baik bagi anak-anak melalui perilaku, perkataan, dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan digereja.

8. Menurut ada apakah dalam SM, guru-guru tersebut memiliki hambatan/tantangan?

- Anak-anak cenderung memiliki perhatian yang terbatas dan sepat bosan. Tantangan bagi guru sekolah minggu adalah mempertahankan minat dan perhatian anak-anak selama pelajaran atau kegiatan.



Gereja Toraja Jemaat Buntu Tagari



Guru Sekolah Minggu dan Anak Sekolah Minggu





